

## ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian yang berjudul Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah karena adanya kondisi ekonomi yang tidak stabil yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan beberapa perusahaan dan adanya ketidakkonsistensian beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerimaan opini audit *going concern*, profitabilitas investasi dan risiko keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI pada periode tahun 2009.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahun dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan 2009, (2) perusahaan tercatat mempunyai data harga saham di BEI selama tahun pengamatan 2009, (3) laporan keuangan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian selama tahun pengamatan 2009, dan (4) perusahaan tidak memiliki nilai ekuitas negatif selama tahun pengamatan 2009. Data yang dibutuhkan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2009 yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial dan uji F untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap return saham dengan level of significance 0,05. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial hanya variabel *price earning ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009, karena signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan penerimaan opini audit *going concern* (GCO), *return on investment* (ROI), *quick ratio* (QR), dan *debt to total equity ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER dan EPS digunakan oleh investor untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2009.

Kata kunci: *Return* saham, opini *going concern*, PER, ROI, EPS, QR, DER.